

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang dipakai oleh para peneliti dalam memandang realita suatu permasalahan dan juga teori ataupun ilmu pengetahuan (Bungin, 2017). Penelitian ini berupaya dalam pengujian terhadap suatu teori. Penelitian ini memiliki tujuan-tujuan yang dikembangkan menjadi hipotesis dengan variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme memandang sebuah fenomena/gejala/realitas yang bersifat tunggal, konkret, relatif tetap, dapat diamati, dikategorikan, dan diukur, serta identik dengan hubungannya yang bersifat sebab akibat/klausal (Sugiyono, 2018).

Paradigma yang satu ini meyakini bahwa ilmu pengetahuan merupakan satu-satunya pengetahuan yang *valid*. Pengetahuan yang dimaksud tersebut yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman yang sudah kita lalui. Dimana pengalaman itu kita rasakan oleh indera kita yang nantinya akan diolah oleh pikiran kita sendiri. Oleh karena berawal dari pengalaman pribadi, maka objek penelitian biasanya tidak jauh dari hubungan dan sebab akibat antara pengalaman yang sudah kita lalui dan fenomena yang ada.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif identik dengan suatu komponen variabel yang saling berkaitan, kemudian dibentuk menjadi beberapa hipotesis yang akan menentukan hubungan antar variabel (Creswell, 2013). Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dan informasi dalam bentuk angka yang dapat diukur sehingga dapat diuji secara statistik. Karena penelitian kuantitatif bersifat deduktif, penelitian ini diawali oleh teori-teori, kemudian dirancang suatu kerangka berpikir kerangka dan kemudian dirumuskan menjadi beberapa hipotesis.

Hipotesis yang telah dan dibuat kemudian diuji dengan mengambil beberapa sampel. Hasil dari uji hipotesis tersebut kemudian dapat diberlakukan secara umum.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini bersifat eksplanatif. Peneliti berupaya untuk menjelaskan suatu fenomena, menguji kebenaran dari dugaan berdasarkan hasil penemuan yang didapatkan. Sifat eksplanatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akan pengaruh sebab-akibat antara variabel independen dan dependen suatu penelitian (Kriyantono, 2012). Dalam penelitian ini, studi eksplanatif digunakan untuk mengetahui perbedaan ketiga kredibilitas *influencer* yang digunakan Raffles College.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan pedoman ilmiah yang digunakan para peneliti dalam mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Menurut Creswell terdapat dua kemungkinan metode yang dapat dilakukan dalam penelitian kuantitatif, yaitu melalui survei dan uji percobaan (Creswell, 2013). Penelitian eksperimental dilakukan dengan memberikan perlakuan atau treatment pada variabel independen yang kemudian akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen (Christiano & Murwani, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental, untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (kausal) dari kedua variabel tanpa adanya kelompok kontrol. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Pre-experiment design dengan alternatif *The One-shot Case Study*. Pre-experiment design merupakan sebuah jenis penelitian eksperimen yang bermanfaat untuk menunjukkan sebuah hubungan sebab-akibat dengan melibatkan satu kelompok. Secara fundamental tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel maupun partisipan penelitian ini. Dalam penelitian yang menerapkan alternatif *The One-shot Case Study* ini, responden nantinya akan mendapatkan perlakuan terlebih dahulu sebelum

mengikuti tes (post-test) yang dilakukan tanpa adanya kelompok kontrol sebagai kelompok pembandingan dan juga tanpa adanya tes awal.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *The One-shot Case Study*

Perlakuan ( <i>Treatment</i> )	Pengukuran ( <i>Post-test</i> )
X	O
Kegiatan menonton video konten Raffles College di Youtube secara berurutan yaitu video jerome, video Captain Vincent dan Nikita Kusuma	Mengukur kredibilitas masing-masing influencer dan citra merek Raffles College. Melalui menjawab kuesioner dengan 21 pernyataan menggunakan skala semantik diferensial

Sumber: Data Olahan Peneliti,2023

Tabel di atas merupakan desain penelitian ini, yaitu *One-shot Case Study*. Dari tabel di atas bisa di tarik kesimpulan bahwa rangkaian penelitian ini dimulai dengan pemberian treatment (X) dengan pemberian perlakuan pada partisipan dengan menonton video ketiga *influencer* dan kemudian pemberian *post- test* (O) di akhir sesi. Dari desain penelitian ini kemudian akan diketahui hasil yang akurat mengenai perbedaan kredibilitas masing-masing influencer (Christiano & Murwani, 2023).

### 3.4 Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah orang yang pernah melihat iklan yang didukung oleh celebrity *endorser* yang diteliti. Bintang iklan atau *influencer* yang diteliti adalah *influencer* yang mengiklankan Raffles College yang menjadi subjek penelitian. Ukuran jumlah sampel yang diambil mempertimbangkan jumlah kebutuhan minimum untuk pengujian

Teknik sampling yang digunakan bersifat *non probability sampling* dengan kriteria responden yaitu siswa SMA berusia 14-19 tahun yang menjadi target Raffles College, dan bersedia menjadi responden.

Jumlah *sample* yang diambil adalah 100 responden sesuai dengan kriteria responden yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran kredibilitas *celebrity endorser* yang dikembangkan oleh Robina Ohanian pada tahun 1990. Instrumen utama pada penelitian ini terdiri dari tiga konstruk yaitu *attractiveness*, *trustworthiness*, dan *expertise*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala semantic diferensial. Selain pertanyaan utama, terdapat pertanyaan pendukung yang terkait dengan penelitian. Pertanyaan tersebut terkait dengan profil dan perilaku responden. Pertanyaan ini mendukung analisis utama. Pertanyaan pada pertanyaan pendukung berbentuk kategori, dengan opsi menjawab satu pilihan atau lebih dari satu pilihan (Indah et al., 2019).

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian penting dari penelitian ini yang diuji. Variabel (atau konstruk) yang digunakan pada penelitian ini adalah yang terdapat dari *source of credibility* yang terdiri dari tiga konstruk dan 1 variabel yaitu *Citra Merek* karena ingin mengetahui hubungan *credibility influencer* dengan *Citra Merek Raffles College*.

Tabel 3.2 Variabel Kredibilitas influencer

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<b>Credibility Influencer</b> (Ohanian,1990)	Trustworthy	Kejujuran	Sosok yang dipersepsikan jujur dalam menyampaikan kelebihan dan kekurangan Raffles College
		Kepercayaan	Sosok yang dapat dipercaya untuk menyampaikan informasi Raffles College
		Dapat Diandalkan	Sosok yang dapat diandalkan sebagai brand ambassador Raffles College

		Niat baik	Memiliki niat baik untuk menyampaikan informasi mengenai Raffles College
		Tulus	Sosok dengan pribadi apa adanya atau tidak berpura-pura
	Expertise	Pengalaman	Memiliki pengalaman yang relevan dengan bidang pendidikan
		Kemampuan	Mampu menyampaikan pesan mengenai Raffles College
		Pengetahuan	Memiliki pengetahuan yang luas tentang pendidikan
		Penguasaan	Menguasai topik mengenai pendidikan Raffles College Sosok yang memiliki daya tarik fisik
	Attractiveness	Daya tarik fisik	Sosok yang memiliki daya tarik fisik
		Daya Tarik Fisik	Sosok yang ramah dan memiliki senyum yang manis
		Kesamaan	Sosok anak muda yang energik
		Populer/Ketenaran	Sosok yang populer/tenar
		Likeability	Sosok yang menyenangkan

Sumber :Data Olahan peneliti, 2023

**Tabel 3.3** Variabel *Citra Merek*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Citra Merek (Kotler & Keller, 2012).	Strength	Penilaian Positif	Raffles College menghasilkan lulusan yang sukses di dunia kerja
			Raffles College dengan Studi Bisnis dan Design terbaik berskala internasional
			Raffles College adalah pendidikan tinggi berskala internasional
			Raffles College memiliki Full UK Degree yaitu Kuliah di Jakarta dan Mendapatkan Gelar dari UK

Favorable	Mudah Dikenali	Raffles College identik dengan studi yang bisa mendapatkan gelar dari luar negeri
Uniqueness	Punya Ciri Khas	Raffles College mendapatkan gelar dari Luar Negri / Mancanegara
		Raffles College menyediakan Fast Track Program lulus 2.4 tahun

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dibuat hipotesis untuk mengetahui apakah *influencer* mempengaruhi *Citra Merek*:

H0 : Tidak ada perbedaan ketiga kredibilitas *influencer* terhadap citra merek Raffles College

H1 : Ada perbedaan ketiga kredibilitas *influencer* terhadap citra merek Raffles College

### 3.6.1 Teknik Pengukuran Data

Suatu instrumen yang digunakan harus melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes dari operasi- operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan sebuah alat ukur dalam melakukan tugasnya mencapai sasaran. Validitas berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur (Puspasari et al., 2022).

Pada penelitian ini Uji Validitas menggunakan *Corrected Item- Total Correlation* dan Uji Realibilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji reabilitas menggunakan *Corrected item-total correlation* dengan langkah-langkah berikut (Puspasari et al., 2022).

1. Masukan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada tiap responden ke dalam SPSS. Gunakan fitur *analyze* pada SPSS dan kemudian pilih *scale-Reliability Analysis*.

2. Pada bagian Kotak *Reability Analysis* dimasukan butir soal X dan pilihlah mode Alpha.
3. Setelah itu muncul kotak dialog *Realibity Analysis :Statistic* dan pilihlah tombol centang untuk *scale if item deleted*.
4. Hasil *Output* akan keluar, dimana terdapat 3 tabel output dan perlu dilakukan interpretasi data.

Tabel output pertama memberikan informasi tentang jumlah sampel ( $n$ ) *valid* 100% berarti tidak ada yang kosong. Tabel output kedua memberikan informasi mengenai realibilitas secara keseluruhan untuk kompetensi. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cornbanch Alpha  $> 0.60$ . Untuk mengetahui apakah butir-butir soal kuesioner tersebut *valid* atau tidak yang perlu diperhatikan adalah nilai yang ada dalam "Corrected Item-Total Correlation" (Puspasari et al., 2022). Nilai corrected item-total correlation disebut juga  $r$  hitung. Ada beberapa dasar dalam pengambilan keputusan uji validitas :

1. Jika Nilai  $r$  hitung  $> r$  akar product *moment* maka butir soal kuesioner dinyatakan *Valid*.
2. Jika Nilai  $r$  hitung  $< r$  akar product maka butir soal kuesioner tidak *valid*

Nilai  $r$  akar product ini dicari dengan menggunakan nilai  $df$  (*degree of freedom*) dari penelitian, yaitu  $n-2$  kemudian melihat distribusi  $r$  *table product* dengan signifikansi 5% sesuai nilai  $n-2$  (Puspasari et al., 2022).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Subbab ini menjelaskan tentang mengumpulkan data yang digunakan peneliti. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Fungsi dari metode eksperimen adalah untuk menguji hipotesis sebab-akibat secara ilmiah, serta untuk mengendalikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Indikator yang digunakan untuk mengukur metode eksperimen adalah tingkat signifikansi, tingkat efek, dan tingkat varians dari variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Berbagai indikator tersebut dapat dihitung dengan menggunakan uji statistik seperti uji T.

Peneliti dalam mengumpulkan data mengunjungi sekolah-sekolah SMA yang berada di Jakarta atau saat dilaksanakan *event edu fair* untuk mengenalkan Raffles College dan menarik calon mahasiswa yang tertarik melanjutkan studi di Raffles College. Berikut adalah daftar sekolah yang penulis kunjungi untuk pengambilan data :

**Tabel 3.4.** Detail responden pria dan wanita setiap sekolah

No	Nama Sekolah	Pria	Perempuan
1	SMA Penabur Bintaro	8	7
2	SMA Kalam Kudus	8	5
3	SMA 6 Jakarta	7	5
4	SMA Bunda Hati Kudus	4	3
5	SMA Tarakanita 2	7	5
6	SMA Tunas Bangsa	7	5
7	SMA Permai	3	3
8	SMA Sang Timur	7	5
9	SMA Kemurnian	4	2
10	SMA Kasih Kemuliaan	3	2
Total		58	42

Sumber: Data Olahan Peneliti,2023

Peneliti pada saat pengambilan data, melakukan pendekatan dan cek terlebih dulu profil responden untuk memastikan responden tersebut sesuai dengan kriteria responden yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah sudah sesuai dengan kriteria responden, penulis menunjukan 3 video konten Raffles College.

Dimana setiap 1 video selesai dimainkan dilanjutkan pengisian kuesioner atau *post-test* oleh responden. Responden melihat video melalui youtube dan mengisi kuesioner di ponsel masing-masing yang diberikan. Video konten ketiga influencer Raffles College tidak hanya di youtube tetapi Instagram dan tiktok namun peneliti lebih memilih untuk menampilkan di youtube agar memiliki durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan media sosial yang lain, dari video yang berdurasi lebih lama maka akan ada kesempatan untuk mengevaluasi atau memahami karakter dari masing-masing *influencer* tersebut.

### **3.8 Keabsahan Data**

Dilakukan pengujian kepercayaan atau kelayakan data kuantitatif yang dilakukan peneliti. Data diuji validitas dan reabilitasnya untuk memastikan pertanyaan dalam kuesioner sudah layak atau belum digunakan dalam mengambil data.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik yang dipakai yaitu analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Dengan analisis data deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum data secara singkat. Selain itu memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik data seperti rata-tata, median dan modus. Analisis data deskriptif juga dipakai untuk mencari korelasi variabel dan membuat perbandingan antara data sampel.

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang suatu populasi berdasarkan sampel data. Proses ini melibatkan penggunaan uji hipotesis. Beberapa langkah kunci yang harus diikuti untuk memastikan bahwa analisis data berjalan dengan baik. Langkah pertama mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Langkah berikutnya adalah memeriksa data untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah. Masalah

tersebut misalnya data yang hilang, data yang tidak *valid*, atau nilai yang *ekstrem*. Pembersihan data penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan akurat. Eksplorasi data dilakukan menggunakan teknik-teknik seperti visualisasi data, statistik deskriptif, dan diagram untuk mendapatkan pemahaman awal tentang karakteristik data. Tahap ini membantu mengidentifikasi pola, tren, data perlu diorganisasi ke dalam format yang sesuai untuk analisis selanjutnya. Tahap menerapkan metode statistik yang sesuai, seperti uji hipotesis, analisis regresi, atau teknik analisis lainnya. Analisis statistik membantu mengungkap wawasan yang tersembunyi dalam data. Setelah melakukan analisis statistik, hasilnya harus diinterpretasikan. Peneliti harus menjelaskan yang ditemukan dalam analisis. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Apakah itu dalam bisnis, penelitian ilmiah, atau konteks lainnya. Para pimpinan akan menggunakan *insight* untuk membuat keputusan. Hasil analisis dilaporkan dengan jelas dan sistematis. Dokumentasi juga penting dalam pelaporan hasil. Setelah analisis selesai, renungkan dan pertimbangkan apa yang bisa diperbaiki kedepannya.

### **3.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Setiap variabel diklasifikasi lagi menjadi dimensi dan setiap dimensi dibuat beberapa item yang sesuai dengan indikator dari dimensi tersebut. Untuk variabel *Citra Merek* memiliki total 7 item.

Dari 21 pernyataan tersebut pada kuesioner yang digunakan untuk mengetahui jawaban pertanyaan penelitian. Kuesioner tersebut kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk keabsahan data atau pernyataan yang dibuat sudah layak atau belum.

**Tabel 3.5** Uji Validitas dan Realibilitas ( Citra Merek Raffles College)

Uji	Variabel	Hasil Uji	
		Corrected Item-Total Correlation	Status
Validitas	Y1	0.841	Valid
	Y2	0.838	Valid
	Y3	0.822	Valid
	Y4	0.908	Valid
	Y5	0.859	Valid
	Y6	0.889	Valid
	Y7	0.85	Valid
Uji	Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Relibialitas	Y	0.958	Reliable

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil analisis uji *validitas* dapat dilihat bahwa *Corrected item – total correlation* (CICT) menunjukkan  $> 0.754$  (N=7), hal ini menunjukkan seluruh variabel dikategorikan *valid*. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruhvariabel reliabel, hal ini bisa dilihat dari nilai *cronbach alpha*  $> 0.60$

**Tabel 3.6** Uji validitas dan realibilitas (*credibility influencer*)

Uji	Variabel	Hasil Uji	
		Corrected Item-Total Correlation	Status
Validitas	X1	0.689	Valid
	X2	0.74	Valid
	X3	0.725	Valid
	X4	0.775	Valid
	X5	0.714	Valid
	X6	0.773	Valid
	X7	0.804	Valid
	X8	0.706	Valid
	X9	0.817	Valid
	X10	0.705	Valid
	X11	0.793	Valid
	X12	0.752	Valid

	X13	0.735	Valid
	X14	0.652	Valid
Uji	Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Relibialitas	X	0.950	Reliable

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil analisis uji *validitas* dapat dilihat bahwa *Corrected item – total correlation* (CICT) menunjukkan  $> 0.532$  (N=14), hal ini menunjukkan seluruh variabel dikategorikan *valid*. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel reliabel, hal ini bisa dilihat dari nilai *cronbach alpha*  $> 0.60$ . Dari pengujian *validitas* dan reliabilitas kedua variabel X dan Y sudah *valid* dan reliabel.

Pada Tahap ini yang dilakukan setelah mengetahui bahwa instrumen sudah *valid* dan reliabel adalah